

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian empiris guna menanggapi jawaban dan permasalahan dan tujuan yang diuraikan dalam rancangan ini. Sedangkan dengan mengumpulkan data dari lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan memberikan gambaran mengenai keadaan yang jelas terhadap situasi yang terjadi. Dan untuk lebih mendalami fenomena atau subjek yang diteliti, peneliti terlibat langsung dalam prosesnya melalui pengamatan aktif dan pencacatan yang sistematis. Metode penelitian hukum empiris dilakukan dengan melaksanakan wawancara yang mendalam, pengamatan lapangan, serta pengumpulan dokumen dari para pihak yang berkepentingan. Kemudian, data yang terkumpul dianalisis untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada, sehingga dapat dirumuskan solusi perbaikannya.²⁷

Salim HS dan Erlies Septiana Nurbaini, menguraikan bahwa penelitian hukum empiris adalah “penelitian hukum yang mengkaji dan menganalisis tentang perilaku hukum individu atau masyarakat dalam kaitannya dengan hukum dan sumber data yang digunakan berasal dari data primer”.²⁸ Oleh karena itu, pada rencana penelitian ini peneliti memakai metode penelitian hukum empiris, dengan harapan dapat terjun langsung di lapangan untuk memperoleh data yang jelas dan benar serta memahami permasalahan pada pembulatan harga dan timbangan.

B. Pendekatan Penelitian

Untuk mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan penelitian harus dikembangkan selama proses penelitian. Pendekatan Pendekatan

²⁷ Muhammad Hendri Yanofa, Parman Komarudin, and Hadi Hendra, “*Metode Penelitian Hukum: Analisis Problematika Hukum Dengan Metode Penelitian Normatif Dan Empiris*”, *Badamai Law Journal*, Volume 8, No. 2 (September 2023), 403.

²⁸ Salim HS dan Erlies Septiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013, 21.

sosiologi hukum adalah metode mengkaji hukum sebagai gejala sosial yang berinteraksi timbal balik dengan masyarakat. Berbeda dengan pendekatan normatif yang hanya melihat hukum sebagai teks undang-undang tertulis (law in books), sosiologi hukum berfokus pada bagaimana hukum beroperasi di dunia nyata (law in action).²⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menghubungkan pendekatan sosiologi hukum sebagai standar pada norma untuk menilai apakah praktik pembulatan harga dan timbangan sudah diterapkan secara adil dan sesuai dengan prinsip syariah.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah semua informasi yang digunakan sebagai bahan yang digunakan untuk penyelidikan, serta fakta yang ada yang dijadikan dasar untuk mengemukakan pendapat. Dengan demikian sumber data yang dimaksud adalah subjek penelitian tempat data tersebut berasal. Sumber data berupa objek, aktifitas, individu, lokasi, dll. Dalam rencana penelitian ini, terdapat beberapa sumber yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Dalam data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, tanpa ada pihak lain yang terlibat sebagai perantara. Jenis data ini meliputi pendapat pribadi atau kelompok, untuk catatan hasil pengamatan terhadap objek nyata. Di dalam penelitian kali ini, data primer diperoleh melalui sesi wawancara dengan para pemilik bisnis *laundry*, staf yang bekerja di *laundry*, dan pelanggan mereka, karena sumber-sumber ini dianggap mampu menyediakan informasi yang tepat dan pening untuk kebutuhan penelitian.

2. Data Sekunder

Pada data sekunder yaitu mengenai informasi tambahan yang diperoleh penulis secara tidak langsung dalam penelitian, karena sumbernya berasal dari materi yang sudah diterbitkan oleh pihak lain.

²⁹ Eka An Aqimuddin., “Pendekatan Hukum Dan Ekonomi Terhadap Hukum Internasional: Menyigi Rasionalitas Negara”, Law Review 18, No. 2 (November 2018): 185.

Contoh data sekunder termasuk studi literatur, penelitian sebelumnya, jurnal, artikel ilmiah, dan buku. Dengan menambahkan data jenis ini, penulis bisa lebih mudah mendapatkan informasi yang relevan dan terpercaya untuk menyusun serta menyelesaikan penelitian.

3. Data Tesier

Data tesier yaitu data yang dipakai sebagai pelengkap dari data primer serta sekunder. Data tesier bisa berupa buku, jurnal, ensiklopedia, kamus, dll.³⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam rencana penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Merupakan cara melihat langsung objek penelitian, yang memungkinkan peneliti mendapatkan data secara langsung dari objek tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti akan berkunjung ke lokasi 6 usaha jasa *laundry* Di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri untuk mencatat individu yang melakukan pembulatan timbangan pada layanan *laundry*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara peneliti dan subjek penelitian, dimana peneliti mengajukan pertanyaan untuk dijawab. Metode ini dilakukan secara mendalam, peneliti menggunakan dasar penelitian untuk lebih menggali informasi yang tepat. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dianggap paling sesuai karena memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang detail dan akurat. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan 6 pelaku usaha yang diantaranya ada Aurora *laundry*, Happy *Laundry*, Gentle *Laundry*, Banana *Laundry*, Diwash *Laundry*, Kins *Laundry*, dan 12 konsumen, berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.

³⁰ Fikri Alan dkk, 20.

3. Dokumentasi

Salah satu metode pengumpulan informasi untuk studi ilmu sosial ialah dokumentasi. Lebih jelasnya strategi ini diterapkan untuk melacak informasi dari masa lalu. Dengan adanya dokumentasi ini menjadikan kajian penelitian yang benar, jujur, dan tidak manipulatif, dengan cara merekam, memotret, membuat video, maupun membuat transkrip rekaman hasil wawancara yang bertujuan untuk menjadi data dukung dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, metode dokumentasi melengkapi teknik observasi dan wawancara. Pada rencana penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mencari informasi yang jelas dan benar di layanan usaha jasa *laundry* .

5. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data bisa dianggap sebagai cara meringkas informasi dari kumpulan data agar kira bisa mendapatkan bagian yang paling tepat dan akurat selama proses penelitian. Dengan begitu, langkah ini sangat membantu penulis untuk lebih mudah dalam menyusun dan menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan ilmiah, dan mempermudah pembuatan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan teknik untuk pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara pada objek penelitian dan juga untuk memeriksa kebenaran guna memperkaya data. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses mencatat pola-pola, keteraturan, penjelasan, hubungan sebab-akibat, serta proposisi yang muncul dari penelitian. Kesimpulan yang semula samar-samar akan semakin tepat dan rinci berkat pendekatan ini. Peneliti melakukan proses tersebut secara berkelanjutan saat berada di lapangan. Selama

penelitian, kesimpulan diverifikasi melalui pemikiran ulang saat menulis, pemeriksaan kembali catatan lapangan, diskusi dengan rekan sejawat, serta upaya menyelaraskan temuan dengan kumpulan data lain.